

ABSTRAK

Pemberitaan kerumunan yang melibatkan Presiden Jokowi di NTT merupakan peristiwa yang menyita perhatian publik dan juga media. Kumparan.com dan Merdeka.com merupakan media yang konsisten memberitakan mengenai peristiwa ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media *online* Kumparan.com dan Merdeka.com membingkai berita dengan analisis *Framing* Robert N. Entman yang terdiri dari empat elemen yaitu *define problem*, *diagnose cause*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation* pada edisi 23-28 Februari 2021. Penelitian ini menggunakan metode konstruktivisme. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, *define problem* Kumparan.com menilai *video* kerumunan yang menyebabkan pelanggaran protokol kesehatan di NTT adalah masalah yang serius sedangkan Merdeka.com menilai kerumunan tersebut tak ada unsur kesengajaan. Terkait *diagnose causes*, Kumparan.com menilai pemerintah ceroboh karena tak mengantisipasi mengakibatkan masyarakat berkerumun, sedangkan Merdeka.com menilai kerumunan yang terjadi tak bisa terhindarkan. *Make moral judgment*, Kumparan.com menekankan penegak hukum harus adil, sebab masyarakat butuh teladan dari pemerintah terkait penanganan *Covid 19*, sedangkan Merdeka.com menekankan Jokowi tetap mengingatkan masyarakat agar menaati protokol kesehatan, karena bentuk kecintaan presiden kepada masyarakatnya. *treatment recommendation*, Kumparan.com menawarkan penyelesaian masalah yaitu harus ada pihak yang bertanggung jawab, sedangkan Merdeka.com menyarankan peristiwa tersebut sebagai pembelajaran agar tidak terulang kembali.

Kata kunci: Framing, kerumunan, Kumparan.com dan Merdeka.com

ABSTRACT

The coverage of the crowd involving President Jokowi in NTT was an event that captured the attention of the public and also the media. Kumparan.com and Merdeka.com are media that consistently report on this incident. This study aims to determine how the media online Kumparan.com and Merdeka.com frame the news with analysis Framing Robert N. Entman consists of four elements, namely define problem, diagnose cause, make moral judgment, and treatment. recommendation in the edition of 23-28 February 2021. This study uses the constructivism method. This research can be concluded that, define problem Kumparan.com assesses video that the crowd that causes health protocol violations in NTT is a serious problem, while Merdeka.com considers the crowd to be unintentional. Regarding the diagnosis of causes, Kumparan.com assessed that the government was careless because it did not anticipate causing crowds to gather, while Merdeka.com assessed that the crowding was unavoidable. To make moral judgment, Kumparan.com emphasizes that law enforcement must be fair, because the community needs an example from the government regarding the handling of Covid 19, while Merdeka.com emphasizes that Jokowi continues to remind the public to obey health protocols, because it is a form of the president's love for his people. treatment recommendation, Kumparan.com offers a solution to the problem, namely that there must be a responsible party, while Merdeka.com recommends the incident as a lesson so that it does not happen again.

Keywords: Framing, The crowd, Kumparan.com and Merdeka.com